

**HUBUNGAN ANTARA KEMAMPUAN PENGELOLAAN EMOSI  
DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 11  
YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2015/2016**

**SKRIPSI**



**Oleh:**

**RIZKY RAHMATYANTI PUTRI**

**NIM. 12144200043**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA**

**2016**

## ABSTRAK

**RIZKY RAHMATYANTI PUTRI.** Hubungan Antara Kemampuan Pengelolaan Emosi Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP N 11 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016. Skripsi. Yogyakarta. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta. Juni 2016.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara kemampuan pengelolaan emosi dengan motivasi belajar siswa kelas VIII SMP N 11 Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP N 11 Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016 sejumlah 168 siswa. Sampel dalam penelitian ini sejumlah 84 siswa dengan menggunakan teknik *quota cluster random sampling*. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket. Teknik analisis data dengan menggunakan analisis korelasi *product moment*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan kemampuan pengelolaan emosi dengan motivasi belajar siswa kelas VIII SMP N 11 Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016 dengan mengetahui harga  $r_{hitung}$  sebesar 0,661 lebih besar dari  $r_{tabel}$  0,215 pada taraf signifikansi 5%. Dengan demikian semakin baik tingkat kemampuan pengelolaan emosi maka semakin baik motivasi belajar siswa, sebaliknya semakin kurang kemampuan pengelolaan emosi maka semakin kurang motivasi belajar siswa. Dengan arti lain bahwa baik buruknya motivasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh baik kurangnya kemampuan pengelolaan emosi terhadap siswa. Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa dengan kemampuan serta kompetensi yang ada, diharapkan guru bimbingan dan konseling mampu menjalankan program maupun layanannya dalam upaya meningkatkan kemampuan pengelolaan emosi dan motivasi belajar yang baik dalam pergaulan sosial di sekolah maupun masyarakat. Peran penting layanan bimbingan dan konseling dalam mewujudkan kemampuan pengelolaan emosi dan dapat meningkatkan motivasi belajar yang lebih baik.

Kata kunci: kemampuan pengelolaan emosi , motivasi belajar

## **ABSTRACT**

**RIZKY RAHMATYANTI PUTRI.** *Relationship Between Emotion Management Capabilities With Eighth Grade Student Motivation SMP N 11 Yogyakarta Academic Year 2015/2016. Essay. Yogyakarta. The Faculty of Education University of PGRI Yogyakarta. June 2016.*

*The purpose of this study was to investigate the relationship between emotional management skills with students' motivation in class VIII SMP N 11 Yogyakarta academic year 2015/2016.*

*The study population was all students in grade VIII SMP N 11 Yogyakarta academic year 2015/2016 amounted to 168 students. The sample in this study amounted to 84 students using a quota cluster random sampling technique. Methods of data collection in this study was a questionnaire. Data analysis technique using product moment correlation analysis.*

*The results showed that there is a positive and significant emotional management skills with students' motivation in class VIII SMP N 11 Yogyakarta academic year 2015/2016 with knowing  $r_{count}$  price of 0.661 greater than  $r_{tabel}$  0.215 at significance level of 5%. Thus the better the level of emotion management ability, the better the students' motivation, whereas the less ability the less emotional management of student motivation. With another meaning that both the poor student motivation can be affected by both a lack of capacity to manage the emotions of the students. The implication of this study is that the existing capabilities and competencies, guidance and counseling teachers are expected to be able to run programs and services in an effort to improve the management of emotions and motivation to learn both socially in school and society. The critical role of guidance and counseling services in realizing emotion management capabilities and can increase motivation to learn better.*

*Keywords: emotional management skills, motivation to learn*

**HUBUNGAN ANTARA KEMAMPUAN PENGELOLAAN EMOSI  
DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 11  
YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2015/2016**



Yogyakarta, 29 Juni 2016

Pembimbing



Dra. Ika Ernawati, M.Pd

NIP. 19601212 198703 2 002

**PENGESAHAN DEWAN PENGUJI**  
**HUBUNGAN ANTARA KEMAMPUAN PENGELOLAAN EMOSI**  
**DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 11**  
**YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2015/2016**

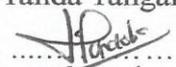
Oleh:

**RIZKY RAHMATYANTI PUTRI**

**NIM. 12144200043**

Telah Dipertahankan didepan Dewan Penguji  
 Pada Tanggal 03 Agustus 2016  
 Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1. Ketua	: Sigit Handoko, SH, MH		16/08 2016
2. Sekretaris	: Iis Lathifah N.,M.Pd		15/08 2016
3. Penguji I	: Dra. Hj. Suhani, M.Pd		12/08 2016
4. Penguji II	: Dra. Ika Ernawati, M.Pd		12/08 2016

Yogyakarta, 16 Agustus 2016  
 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
 Universitas PGRI Yogyakarta  
 Dekan,



**Dra. Hj. Nur Wahyunjani, M.A.**

NIP. 19570310 198503 2 001

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Rizky Rahmatyanti Putri

NPM : 12144200043

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul Skripsi : Hubungan Antara Kemampuan Pengelolaan Emosi Dengan

Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 11 Yogyakarta

Tahun Ajaran 2015/2016

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan pekerjaan saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan atau hasil pemikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, dikenakan sanksi sesuai dengan berat ringannya tindakan plagiasi yang dilakukan. Sanksi dapat berupa perbaikan skripsi dan ujian ulang, melakukan penelitian baru, atau pencabutan ijazah SI.

Yogyakarta, Juni 2016

Yang membuat pernyataan,



Rizky Rahmatyanti Putri

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO:

*"Orang yang pintar bukanlah orang yang merasa pintar, akan tetapi dia adalah orang yang merasa bodoh, dengan begitu dia tidak pernah berhenti untuk terus belajar."*

(penulis)

### Persembahan :

Skripsi ini kupersembahkan untuk :

- 1. Kedua orang tuaku tercinta atas segala do'a, pengorbanan, kasih sayang yang telah diberikan.*
- 2. Kakakku atas semua saran , motivasi dan perhatian yang dicurahkan.*
- 3. Almamater FKIP UPY atas semua ilmu yang telah aku dapat baik ilmu hidup maupun ilmu akademik*
- 4. Teman- temanku seperjuangan di UPY.*
- 5. Khuli Faisal yang telah memberikan semangat*

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya sehinggaskripsiini akhirnya dapat terselesaikan. Penyusunan skripsi ini ditujukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar S-1 di bidang studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Yogyakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak pihak yang terlibat yang memberikan bantuan berupa dorongan, arahan dan data yang penulis butuhkan mulai dari persiapan, tempat dan pelaksanaan penelitian sehingga tersusunnya skripsi ini. Untuk itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Buchory MS, M.Pd. Rektor Universitas PGRI Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mendapatkan pendidikan dan gelar Sarjana di Universitas PGRI Yogyakarta.
2. Dra. Hj. Nur Wahyumiani, MA. Dekan FKIP Universitas PGRI Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian dalam rangka penyusunan skripsi ini.
3. Drs. Makin, M.Pd Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan pengarahan judul dalam skripsi ini.
4. Drs. Sarjiman, Dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan pengarahan dalam skripsi ini
5. Dra. Ika Ernawati, M.Pd. Dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dengan penuh perhatian dan kesabaran meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dengan baik sehingga terselesaikannya

skripsi ini.

6. Seluruh Dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta yang telah banyak mendidik, membimbing, memberikan banyak ilmu pengetahuan dan wawasan yang dapat menjadi pegangan bagi penulis.
7. Drs. Sukirno, S.H. kepala Sekolah SMP N 11 Yogyakarta yang telah memberikan izin dan kemudahan dalam penelitian skripsi ini.
8. Guru Bimbingan dan Konseling SMP N 11 Yogyakarta yang telah membantu kelancaran dalam melaksanakan penelitian skripsi ini.
9. Siswa-siswi kelas VIII SMP N 11 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2015/2016 yang dengan ikhlas dan kesungguhan hati, penuh rasa kejujuran dalam memberikan data.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dan positif dari para pembaca dan pengguna skripsi ini. Harapan penulis, Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak yang berkepentingan. Amin...

Yogyakarta, Juni 2016

Penulis

Rizky Rahmatyanti Putri

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
ABSTRAK .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iv
HALAMAN PENGESAHAN DEWAN PENGUJI .....	v
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....	vi
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	3
C. Pembatasan Masalah .....	4
D. Rumusan Masalah .....	4

E. Tujuan Penelitian.....	4
F. Manfaat Penelitian.....	4

## BAB II LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS

A. Kajian Teori.....	6
B. Hasil Penelitian Yang Relevan .....	39
C. Kerangka Berpikir .....	40
D. Hipotesis Penelitian.....	42

## BAB III METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	44
B. Variabel Penelitian.....	44
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	46
D. Metode Pengumpulan Data .....	53
E. Instrumen Penelitian.....	59
F. Teknik Analisis Data .....	67

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data .....	69
B. Analisis Data .....	75
C. Pengujian Hipotesis.....	78
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	78

## BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan.....	81
B. Implikasi.....	81
C. Saran .....	82

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Distribusi Populasi Siswa Kelas VIII SMP N 11 Yogyakarta .....	46
Tabel 2	: Populasi dan Jumlah Sampel Persentase Siswa .....	53
Tabel 3	: Kisi-kisi Angket kemampuan pengelolaan emosi .....	60
Tabel 4	: Kisi-kisi motivasi belajar .....	61
Tabel 5	: Instrumen penilaian .....	62
Tabel 6	: Ukuran konservatif .....	66
Tabel 7	: Sebaran frekuensi data kemampuan pengelolaan emosi .....	70
Tabel 8	: Klasifikasi data kemampuan pengelolaan emosi .....	72
Tabel 9	: Sebaran frekuensi data motivasi belajar .....	73
Tabel 10	: Klasifikasi data motivasi belajar .....	74
Tabel 11	: Rangkuman Uji Normalitas .....	76

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Histogram Kemampuan pengelolaan emosi.....	70
Gambar 2 : Histogram Motivasi belajar.....	73

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Izin Penelitian dari Universitas .....	86
Lampiran 2 : Surat Keterangan Penelitian dari Sekolah .....	87
Lampiran 3 : Surat Izin Penelitian dari BAPPEDA .....	88
Lampiran 4 : Angket Kemampuan pengelolaanEmosi .....	88
Lampiran 5 : Angket Motivasi Belajar.....	91
Lampiran 6 : Dokumentasi Penyebaran Angket Penelitian .....	93
Lampiran 7 : Uji Kesahihan Butir .....	96
Lampiran 8 : Sebaran Frekuensi dan Histogram .....	104
Lampiran 9 : Uji Normalitas Sebaran .....	106
Lampiran 10 : Uji Linieritas Hubungan .....	109
Lampiran 11 : Uji Korelasi Momen Tangkar .....	111

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah suatu cara usaha atau kegiatan yang dijalankan dengan sengaja, teratur dan berencana dengan maksud mengubah atau mengembangkan perilaku yang diinginkan. Sekolah sebagai lembaga formal merupakan sarana dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan tersebut. Melalui sekolah, siswa sbelajar berbagai macam hal. Karena siswa sebagai generasi penerus bangsa merupakan bagian dari masyarakat yang mempunyai peran penting di era modernisasi.

Siswa dalam kehidupannya banyak mengalami berbagai masalah misalnya tentang kepribadiannya, hubungan dengan orang tuanya, hubungan saudaranya, hubungan dengan teman bermainnya, hubungan dengan masyarakat dan sebagainya. Disisi lain siswa dihadapkan pada masalah belajar, masalah sosial dan sebagainya. Namun demikian tidak semua siswa mengalami dan menjumpai permasalahan tersebut. Seorang siswa dalam beradaptasi dengan lingkungan sosial harus dapat menggunakan keterampilan emosinya untuk menghadapi masalahnya yang kompleks. Ada yang berhasil menghadapinya namun jarang pula mengalami kegagalan siswa yang tidak dapat mengatasi permasalahannya biasanya menimbulkan bermacam-macam persoalan yang mengganggu keseimbangan emosinya.

Setiap siswa memiliki cara yang berbeda dalam menghadapi masalah yang dialami, ada yang memilih untuk menyelesaikan sendiri dengan

merenungkan masalah yang sedang dihadapinya dan pada akhirnya ada yang tidak mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah. Ada pula yang menimbulkan kenakalan atau melanggar peraturan di sekolah.

Siswa yang tertekan emosinya akan menunjukkan gejala seperti agresif, marah yang tidak terkendali, kemurungan, penyakit mental. Siswa tersebut belum dapat mengelola emosinya.

Menurut Surya (2013: 71) emosi adalah “Untuk menggerakkan individu untuk menuju rasa aman dan pemenuhan kebutuhannya, serta menghindari sesuatu yang merugikan dan pencabutan kebutuhan”

Menurut Fatimah (2006:116) mengelola emosi berarti “manangani perasaan agar terungkap dengan tepat. Emosi dikatakan berhasil dikelola apabila mampu menghibur diri ketika ditimpa kesedihan, dapat melepas kecemasan, kemurungan atau ketersinggungan dan bangkit kembali dengan cepat”.

Berdasarkan pengamatan yang kami lakukan di SMP N 11 Yogyakarta, terlihat beberapa siswa diantaranya adanya peserta didik yang belum mampu mengontrol emosinya, adanya peserta didik suka murung, terlalu bahagia, dan kemarahan yang meledak-ledak, adanya peserta didik yang berusaha untuk menyembunyikan kekurangannya dengan melucu dan berdiam diri, adanya peserta didik yang melawan terhadap personil sekolah, adanya peserta didik yang bertengkar dan berkelahi, adanya peserta didik yang senang mengganggu, adanya peserta didik yang mudah tersinggung, adanya peserta didik yang senang

menyendiri. Ketika siswa belajar dalam kondisi demikian, maka kemampuan motivasi belajar menjadi kurang maksimal karena adanya hambatan emosi. Hal ini dirasakan pada saat seorang anak dipaksa belajar oleh guru atau orang tuannya, padahal anak tersebut tidak menyukai pelajaran tersebut. Meskipun saat itu anak tersebut sudah berusaha belajar, akan tetapi pelajaran yang dipelajari menjadi sulit, baik untuk menambah pengetahuan diri maupun untuk memotivasi belajarnya. Hal tersebut mempengaruhi kepribadian, Dan bisa berpengaruh pada kegagalan atau kesuksesannya. Namun, bukan berarti proses tersebut telah selesai , tidak dapat diubah, dan tidak dapat dipengaruhi, tetapi orang tua, pendidik dan lingkungan, juga memiliki peran yang sangat penting dalam mengarahkan potensi yang ada pada diri anak tersebut. Seorang anak tidak boleh dibebaskan mengikuti kemauannya tanpa ada bimbingan dan arahan dari orang tua ataupun pendidik yang dapat meningkatkan dan mengembangkan potensi dasar yang telah dimilikinya.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti bermaksud melakukan penelitian berjudul : “ Hubungan Antara Kemampuan Pengelolaan Emosi Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP N 11 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Siswa kurang bisa mengelola emosi.

2. Siswa kurang mampu mengendalikan emosi dalam proses belajar.
3. Bagaimana motivasi belajar siswa kelas VIII.
4. Bagaimana hubungan antara kemampuan pengelolaan emosi dengan motivasi belajar disekolah.

### **C. Pembatasan Masalah**

Dalam penelitian ini tidak semua masalah di atas diteliti semua tapi dibatasi mengenai hubungan antara kemampuan pengelolaan emosi dengan motivasi belajar pada siswa kelas VIII di SMP N 11 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2015/2016.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan sebagai mana tersebut di atas, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

Apakah ada hubungan kemampuan pengelolaan emosi dengan motivasi belajar siswa SMP N 11 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016?

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kemampuan pengelolaan emosi dengan motivasi belajar siswa SMP N 11 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016.

### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini mempunyai beberapa manfaat, antara lain ialah :

## 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi psikologi pendidikan dan memperkaya hasil penelitian yang telah ada dan dapat memberi gambaran mengenai hubungan kemampuan pengelolaan dengan motivasi belajar.

## 2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan informasi khususnya kepada orang tua, konselor sekolah dan guru dalam upaya membimbing dan memotivasi siswa remaja untuk mengelola emosi yang dimilikinya.

### a. Bagi Peneliti

Sebagai syarat sarjana dan mendapat pengalaman cara meneliti tentang hubungan kemampuan pengelolaan emosi dengan motivasi belajar siswa kelas VIII di SMP N 11 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016.

### b. Bagi Sekolah

Hasil penelitian bisa digunakan untuk memberikan sumbangan mengenai hubungan kemampuan pengelolaan emosi dengan motivasi belajar siswa kelas VIII di SMP N 11 Yogyakarta